BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah Swt tidak mengatur masalah yang demikian penting[1]. Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diarahkan untuk mendorong pembahasan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ketergantungan ke kemandirian, perubahan struktur ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, dan penguasaan teknologi.

Dalam surat Al-qashas ayat 77 yang menerangkan tentang kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi, adalah sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِن كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

[1] Hertanto Widodo, AK, *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, (Jakarta: Mizan,1999), hal.43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Dan carilah apa yang telah dianugrakan Allah kepadamu (kebahagiaan) Negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagimu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka (bumi), sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(Qs. Al-Qashash:77)[2]

Menurut Mubyarto, Ekonomi masyarakat dewasa ini berada dalam persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai pra kondisi perwujudan keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergusur atau tertekan. Perlu benar- benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena segala sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dalam pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri[3]. Ekonomi masyarakat bukan istilah baru lagi di Indonesia, istilah itu bukan baru saja dimunculkan setelah kegagalan ekonomi pertumbuhan yang memihak kepada konglomerat yang ternyata rapuh, setidaknya Muhammad Hatta, dalam konferensi di Yogyakarta pada tahun 1946, telah menegaskan bahwa dasar politik perekonomian republik Indonesia terancang pada bab kesejahteraan sosial pada pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan social yang bunyinya: “Pertama, Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip

[2] Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2003), hal. 315

[3] Mubyarto, Reformasi Sistem Ekonomi, (Yogyakarta: UII PRESS, 2000), hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebersamaan, efisinsi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. kedua , ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang 1954. Secara makro, pembangunan nasional dibidang ekonomi dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan yang disebabkan oleh krisis ekonomi. Sehingga banyak masyarakat yang kurang sejahtera dan belum mampu melepaskan diri dari kemiskinan.

Maka dari itu, perlu adanya revolusi mental yang berawal sering bergantung menjadi insan yang mandiri yang memberikan manfaat bagi insan yang lainnya sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat disekitarnya hal inilah yang akan mnjadikan indonesia maju dan hebat. Pada dasarnya setiap manusia mampu berdiri sendiri dengan usahanya dalam bertahan hidup. Usaha dalam bertahan hidup itu diantaranya dengan membuka sendiri lahan usaha baru untuk ditekuni atau dengan menekuni usaha yang lama dan berfikir kreatif untuk mengembangkan usaha yang sudah ada. Dengan mempertimbangkan segala sesuatunya, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang, yang tidak hanya diciptakan oleh kita, tetapi untuk mempermudah dilihat dari aspek lingkungan.

Masyarakat pantai kenjeran yang memiliki potensial usaha pembuatan kerupuk ikan dimana jumlah tangkapan ikan yang melimpah sehingga mampu meningkatkan perekonomian warga. Kerupuk ikan termasuk salah satu makanan popular di tanah air, kerupuk memiliki beberapa macam jenisnya diantaranya kerupuk udang dan kerupuk ikan dengan berbagai cita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasa. Kerupuk memang banyak digemari orang, selain sebagai makanan ringan, lauk pauk makanan juga karena rasanya yang gurih, enak dan lezat. Pada umumnya bahan utama dari pembuatan kerupukikan ini terbuat dari tepung tapioka. Kemudian kita hanya menambahkan bumbu penyedap saja. Selain harganya terjangkau serta mudah mendapatkannya. Kerupuk juga ada berbagai macam kemasan, ada yang masih mentah, yang sudah matang dengan tingkat harga bervariasi. Karena semakin beragamnya kerupuk yang beredar maka masyarakat pun lebih banyak mendapatkan pilihan untuk mengkonsumsi kerupuk.

Semakin banyak peminat kerupuk mempengaruhi banyak industri kerupuk yang berkembang pesat di daerah-daerah khususnya Kenjeran Surabaya, Baik industri kerupuk yang langsung dapat dinikmati ataupun yang masih setengah jadi (krecek). Hal ini menyebabkan pola pikir masyarakat berkembang. Menjadikan masyarakat lebih inovatif dan kreatif untuk berwirausaha dalam bidang pangan khususnya krupuk. Pantai Kenjeran Surabaya yang memiliki hasil laut yang melimpah ruah dan begitu mudahnya ikan naik turun dari kapal yang dibawa oleh nelayan dipantai kenjeran menjadikan peluang usaha yang sangat potensial. Namun sampai sekarang fakta ini berbanding terbalik, penulis merasakan belum adanya pemerataan ekonomi dimana penjual kerupuk ikan yang ada dikenjeran seringkali mengeluh akan sepinya pembeli dan kurang efektifnya antara pemasukan dengan pengeluaran yang ada.

Kondisi rumah dan Ekonomi sekitar penduduk cenderung dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tatanan ekonomi menengah ke bawah. Hal ini yang membuat penulis ingin menjadikan penelitian dalam membangun strategi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerupuk dan camilan hasil laut. Tekhnologi yang digunakan masih sederhana. Tingkat kehigenisannya juga masih belum terjaga bisa dilihat dari kemasan dan toko yang terbuka disamping jalan raya yang kumuh dan penuh debu sehingga pembeli enggan untuk menikmati hasil olahan laut di pantai kenjeran lama.

Hal inilah yang sering kali dirasakan oleh masyarakat pinggiran kota surabaya. Dekat dengan laut adalah salah satu potensi yang dimiliki masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut ini dalam menjual hasil olahannya dengan harga yang ekonomis dan terjangkau, sebab hasil tangkapan ikan laut yang melimpah sangatlah menguntungkan bagi para nelayan. Namun, adanya hasil yang melimpah ruah tidak memudahkan untuk masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut dapat mendistribusikan hasil produksinya kepada masyarakat. Masyarakat Pengusaha krupuk dan camilan merasa gelisah dengan peminat produknya yang lambat laun semakin berkurang dan disertai dengan naiknya harga BBM yang akan menjadikan seluruh harga bahan baku untuk membuat krupuk dan camilan hasil laut akan naik, maka dengan demikian harga produk yang dihasilkan juga akan naik juga hal inilah yang banyak dikhawatirkan oleh masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hail olahan laut.

Hal ini dapat kita bayangkan ketika masyarakat harus memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dan pemasukkan yang mereka terima tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seimbang dengan pengeluaran yang begitu besar, hasilnya akan menimbulkan banyaknya pengusaha krupuk dan hasil olahan laut yang akan gulung tikar dikit demi sedikit. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, maka diperlukan strategi atau tindakan- tindakan perbaikan atau peningkatan penghasilan. Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi[4]. Keinginan masyarakat dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah sebagaimana diakui dalam Islam, yaitu memberi hak-hak yang pasti kepada masyarakat dan menyediakan sebagai tata tertib sosial yang menjamin kesejahteraan sosial bersama dan menghapuskan kemiskinan[5].

Para pengusaha krupuk dan camilan hasil laut harus berfikir keras apakah modal mereka akan kembali atau tidak sebab, dalam dunia bisnis ini adalah hal yang patut diperhitungkan untuk mendapatkan sebuah keuntungan atau laba. Banyak dari kalangan pra pengusaha krupuk yang hanya berfikiran untuk memperbanyak produk tanpa memperhatikan peminat pasar yang ada. Kemudian untuk pengemasan produk dan untuk perlindungan produk dari dinas kesehatan belum sepenuhnya merata terdapat yang sudah mendaftarkan ke dinkes ada yang masih belum jadi kebersihan dan kesehatan produk belum

[4] Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press,1995), hal.32

[5] Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepenuhnya terjamin. Kemudian, dari sisi pemasaran para pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut hanya menggantungkan pada konsumen warga sekitar kec. Bulak dan penduduk dari daerah lain yang sedang berwisata di pantai kenjeran. Seandainya produk yang dibuat oleh para pengusaha krupuk dan camilan hasil laut di pantai kenjeran lama memiliki izin dagang yang jelas, terdapat uji kesehatan dan memiliki kemasan yang menarik dan kreatif maka, produknya dapat dinikmati diseluruh pelosok indonesia bahkan mancanegara. Kemudian yang harus diperhatikan adalah mangsa pasar yang luas yang tidak hanya bergantung pada wilayah sekitar pantai atau pengunjung yang datang, namun melalui online atau bekerja sama dengan dinas UKM daerah Jawa Timur yang dapat membantu memasarkan potensi setiap daerah.

Setelah semua dapat terkondisikan dan masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut pantai kenjeran lama mampu untuk bersaing, maka hal inilah meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya. Produk-produk yang dipasarkan akan menyerap konsumen dari berbagai daerah yang dapat menambahkan pemasukan yang lebih. Hal inilah yang akan memperbaiki ketidak sejahteraan ekonomi pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut.

Peneliti mencoba untuk menggunakan "teori ekonomic *welfare"* sebagai tolak ukur tingkat kesejahteraan masyarakat dan strategi dalam peningkatan ekonomi serta penjualan yang efektif dan efisien sehingga masyarakat sekitar lebih memberikan pelayanan yang lebih pada konsumen sehingga konsumen maka, perlunya "teori manajemen strategi*"* untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab semua masalah para pengusaha krupuk dan camilan hasil laut di pantai kenjeran lama.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis paparkan beberapa identifikasi masalah yang berkenaan dengan penulisan ini, antara lain :

1. Diversifikasi produk
2. Tekhnologi pembuatan krupuk dan camilan hasil laut yang sederhana
3. Sistem pemasaran yang tradisional
4. Standart kelayakan kesehatan dari DINKES dan izin layak dagang dari DISPERINDAG
5. Kemasan produk krupuk dan camilan hasil olahan laut
6. Kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut di pantai kenjeran lama Surabaya
7. Strategi pengembangan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan olahan laut di pantai kenjeran lama Surabaya.

Dari beberapa permasalahan di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup pada penelitian ini, yaitu pada :

1. Kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut di pantai kenjeran lama Surabaya
2. Strategi pengembangan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan olahan laut di pantai kenjeran lama Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut di pantai kenjeran lama Surabaya ?
2. Bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan olahan laut di pantai kenjeran lama Surabaya ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut di pantai kenjeran lama Surabaya.
2. Mendeskripsikan strategi pengembangan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan olahan laut di pantai kenjeran lama Surabaya.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua aspek:

1. Aspek teoretis, hasil penelitian dapat memperluas dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan tentang Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Olahan Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aspek praktis, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Para Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Olahan Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya dalam Meningkatkan produktivitas atau peningkatan kesejahteraan ekonomi.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkasan tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang diteliti, sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.[6]

Studi tentang "**STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT PENGUSAHA KRUPUK DAN CAMILAN HASIL OLAHAN LAUT DI PANTAI KENJERAN LAMA SURABAYA"** sangat menarik untuk dibahas. Penyusun berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang cukup relevan terhadap masalah dan yang menjadi obyek penelitian adalah Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Olahan Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya. Untuk medapatkan data peneliti mencoba untuk meminta izin pada pemerintah setempat sehingga peneliti bisa mendapatkan keterangan yang lebih jelas dan luas serta terbuka tentang kondisi yang dialami masyarakat terkini.

Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi serta acuan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun yang menjadi kajian pustaka guna menunjang

---

[6] Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi,* ed. 4 (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 2012), hal. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebagai bahan masukan dalam pembuatan skripsi penulis menggunakan panduan diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Badrus Zaman yang berjudul ”*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Kerang Hijau di Kota Gresik* ”. Penelitian ini bertujuan melihat Peluang yang dimiliki oleh desa atau daerah tersebut dalam mengembangkan Usaha Kerang Hijau. Hasil penelitian ini menunjukkan potensi yang positif dan hasil yang signifikan dalam mengembangkan usaha kerang hijau sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.[7]

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah penelitian tersebut bertujuan untuk melihat peluang yang dimiliki oleh desa atau daerah tersebut dalam mengembangkan Usaha Kerang Hijau, sedangkan penelitian saya bertujuan mengkategorikan kesejahteraan Pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut dan memberikan strategi yang tepat untuk mengatasi atau meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang diharapkan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Asriyah yang berjudul *“Strategi Peningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui tambak di desa

[7] Badrus Zaman, “”*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Kerang Hijau di Kota Gresik ”,* (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , Surabaya, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Hasil dari penelitian ini yakni mengetahui strategi yang digunakan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah strategi pemeliharaan atau perawatan dan strategi pemasaran atau strategi penjualan, mulai dari perwatan tambak, pemeliharaan ikan dan penjagaan pupuk untuk kolam[8].

Perbedaan dengan penelitian saya adalah penjelasan yang dipaparkan oleh peneliti lebih global dan pada masyarakat menyeluruh namun, penelitian saya strategi yang ditawarkan lebih spesifik dan diperuntukkan pada golongan-golongan tertentu denagn menggunakan teori welfare sebagai indikator untuk menggolongkan jenis kesejahteraan untuk para pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut kemudian penulis menggunakan teori manajemen strategi dalam memberikan jawaban jenis kesejahteraan yang dialami masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh R. Bambang Budhijana yang berjudul "*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Perkebunan Kelapa Sawit di Lampung"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat petani pedesaan sebagai akibat pembangunan perkebunankelapa sawit di daerah Lampung. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa kelapa sawit di Propinsi Lampung masih mempunyai prospek positif ke depan, khususnya terkait dengan nilai tambah dan daya saing, dalam rangka

[8]Wardatul Asriyah "*strategi peningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di desa babalan kecamatan wedung kabupaten demak jawa tengah"* , (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembangunan kelapa sawit berkelanjutan. Perilaku, peran dan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan petani menghadapi berbagai permasalahan diantaranya adalah masalah tata kelola, sertifikasi, partisipasi petani, nilai tambah, insentif, penelitian dan pelatihan.[9]

Perbedaan dengan penelitian saya adalah pada pemberian jawaban dari permasalahan kesejahteraan yang dialami oleh petani lampung secara keseluruhan sedangkan penelitian saya mendeskripsikan masing-masing jenis kesejahteraan yang dialami masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut. Kemudian, solusi yang tepat pada masing-masing jenis kesejahteraan pada masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ali Imron HS berjudul "*Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang dalam Menghadapi Perubahan Iklim"*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap strategi dan usaha peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan Tanggulsari Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang dalam menghadapi perubahan iklim. Kajian ini penting dilakukan untuk memberikan rekomendasi terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan Tanggulsari melalui program pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukan kehidupan masyarakat nelayan Tanggulsari dapat dilihat dari berbagai aspek yang pertama, masyarakatan nelayan Tanggulsari memiliki solidaritas yang

[9]R. Bambang Budhijana "*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petaniperkebunan Kelapa Sawit Di Lampung"* , (Kopertais Wilayah 3, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi. Yang kedua, kehidupan keagamaannya tidak seberapa berkualitas. Tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaannya beda satu sama lainnya. Yang ketiga, Para nelayan Tanggulsari masih rendah tingkat pengetahuan kelautannya, terbatas kepemilikan modal, serta masih rendah manajemen usaha perikanan[10].

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah penelitian tersebut melihat pada sisi spiritual keagamaanya dan tingkat pendidikan dan pengetahuan keilmuannya dalam menelaah tingkat kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian saya lebih pada usaha yang dilakukan oleh masyarakat pengusaha krupuk dan camila hasil olahan laut dalam mendiskripsikan tingkat kesejahteraan ekonomi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rissalwan Habdy Lubis yang berjudul *"Strategi Pembangunan Daerah dalam Upaya Menuju Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat : Sebuah Perspektif Sosial-Ekonomi Kota Depok".* Penelitian ini bertujuan mengetahui bahwa pembangunan daerah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan sektor properti yang sangat pesat di Kota Depok merupakan indikasi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi Kota Depok. Dari sisi investasi, hal ini menunjukkan bahwa Depok adalah wilayah yang baik untuk berinvestasi dari sisi produsen perumahan maupun konsumen

[10]Ali Imron HS "*Strategi Dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulsari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan Iklim"* , (Riptek Vol. 6, No.I, bappeda Semarang, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perumahan, baik dari wilayah Depok sendiri atau dari wilayah sekitar Depok.[11]

Perbedaan dengan penelitian saya adalah bahwa penelitian ini menitik beratkan pembangunan daerah sebagai potensi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sedangkan penelitian saya menitik beratkan pada mentalitas masyarakat dalam bertahan hidup dengan mempunyai usaha dan hidup mandiri demi memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut mampu meningkatkan ekonominya.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani Rahmawati yang berjudul "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean" . Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang upaya paguyuban desa sidoagung yang membentuk kumpulan dan mendirikan usaha krupuk belut bersama sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat[12].

Hasil dari upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui kripik belut ini adalah meningkatkan pendapatan ekonomi para pengusaha/pedagang kripik belut. Peningkatan ekonomi tersebut sudah dirasakan oleh pedagang kripik belut. Selain dapat meningkatkan ekonomi juga dapat menyerap tenaga

---

[11] Rissalwan Habdy Lubis "Strategi Pembangunan Daerah dalam Upaya Menuju Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat : Sebuah Perspektif Sosial-Ekonomi Kota Depok" 9

[12] Oktaviani Rahmawati "Upaya peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui usaha kripik belut di kelurahan sidoagung kec. godean" (Skrisi – Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja. Contohnya salah satu pengusaha kripik belut membutuhkan beberapa karyawan untuk membantu usahanya.

Perbedaan dari penelitian saya adalah penelitian ini menitik beratkan pada pendiskripsian masyarakat yang membentuk paguyuban untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan yakni usaha kripik belut, namun penelitian saya mendiskripsikan tentang bagaimana usaha krupuk dan camilan hasil laut yng sudah berkembang ditingkatkan lagi dan yang masih belum berkembang ditemukan solusi dalam peningkatannya.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Kartini La Ode Unga yang berjudul "Strategi Pengembangan Kawasan Wisata di Kepulauan Banda. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan tentang daerah wisata yang harus diperhatikan oleh masyarakat kepulauan banda agar lebih berkembang dan dapat menguntungkan bagi masyarakat sekitar[13].

Perbedaan dengan penelitian saya sudah terlihat bahwa penelitian ini menuju pada lokasi atau potensi alam yang harus dijaga dan di kembangkan secara bersama, sedangkan penelitian saya mendiskripsikan tentang usaha pribadi para pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut yang mana akan memiliki strategi masing-masing dalam memperoleh kesejahteraan ekonominya.

Dengan demikian, penelitan ini secara umum berbeda dari sebelumnya sebab titik tekan penelitian ini difokuskan pada **Strategi**

[13] Kartini La Ode Unga "strategi pengembangan kawasan wisata kepulauan banda" (tesis – Universitas Hasanuddin, Makasar, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Olahan Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya.

G. Definisi Operasional

Agar mempermudah dalam memahami tulisan skripsi ini maka penulis akan memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep/variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji, atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian, yakni :

1. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan poduk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture . Strategi peningkatan sendiri merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan dalam sebuah kegiatan untuk membuat perbaikan dalam hal kemakmuran yang dirasakan oleh masyarakat ataupun lembaga instansi dalam menjalankan usahanya.

Adapun yang penulis maksud dengan strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi dalam skripsi ini adalah cara atau metode dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih layak dan sejahtera. Dimana kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut menjadi lebih baik dari tahun ketahun dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sosialnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Olahan Laut

Pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut merupakan seseorang yang melakukan kegiatan bisnis dibidang pengolahan ikan atau sejenis binatang laut yang layak untuk diproduksi menjadi krupuk atau makanan ringan. Pengusaha krupuk dan camilan tak perlu harus menjadi nelayan atau memiliki tambak ikan, namun pengusaha krupuk dan camilan cukup hanya berfikir kreatif untuk membuat sebuah olahan yang berawal dari hal yang belum bisa bermanfaat menjadi hal yang bermanfaat seperti halnya tulang atau duri ikan yang pada umumnya dibuang atau tidak bermanfaat sekarang mampu diolah sebagai produk krupuk yang nikmat.

3. Pantai Kenjeran Lama

Pantai Kenjeran Lama merupakan sebuah daerah yang terletak di ujung timur kota Surabaya tepatnya di Kelurahan Sukolilo Kecamatan Bulak kota Surabaya. Dimana sebagian besar penduduknya bekerja/ bermata pencaharian sebagai pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut, nelayan, kerajianan dari binatang laut. Dengan pantainya yang luas dan terletak di pinggiran kota Surabaya ini, pantai kenjeran seakan menjadi daya tarik bagi pengunjung khususnya warga kota Surabaya untuk mengunjungi dan memandang keindahan di pantai kenjeran. Pantai kenjeran lama memiliki letak geografis yang menguntungkan dengan dikelilingi tempat wisata Pantai Ria dan wisata Pagoda Tian Ti. Maka, hal inilah yang harus lebih diperhitungkn oleh masyarakat pengusaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

krupuk dan camilan hasil olahan laut pantai kenjeran lama dalam meraih pangsa pasar sebanyak-banyaknya.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan apabila :[14]

a. Masalah belum jelas, masih remang- remang atau mungkin masih gelap. Peneliti kualitatif akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas.
b. Untuk memahami makna dibalik data difahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang.
c. Untuk memahami interaksi sosial. Interaksi sosial yang lengkap hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut.

Dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), metode itu disebut penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lengkap tentang situasi setempat.[15] Penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah. Dalam hal ini yang menjadi penelitian adalah masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut Surabaya. Dengan fokus penelitian adalah Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya.

2. Sumber Data

Untuk menggali kelengkapan data tersebut, diperlukan sumber-sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Primer

1. Pengusaha krupuk dan camilan hasil olahan laut pantai kenjeran lama Surabaya

2. Pemerintah setempat (Lurah, RW, RT) sebagai informan untuk melengkapi data-data penelitian

3. Koperasi atau Lembaga-Lembaga Keuangan atau Sosial

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.[16] Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literatur

[15] Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), 9

[16] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain meliputi:

1) Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Pasal 33 No.1-2 tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial
2) Manajemen strategis, *Fred R. David* Tahun 2010
3) Manajemen, *Richard L. Daft* Tahun 2007
4) T. Hani Handoko, Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia.
5) Martoyo Susilo, Manajemen Sumber Daya Manusia.
6) Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Tahun 2010

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. **Observasi**

Observasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian[17]. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.[18] Observasi ini sebagai metode untuk melihat secara langsung kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakat pengusaha krupuk dan camilan hasil laut pantai kenjeran lama Surabaya.

[17] Sukudin dan Mundir, *Metode Penelitian : Menimbang dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian, (Surabaya : Insan* Cendekia, 2005), 218

[18] *Ibid.*, hal. 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. **Wawancara**

Wawancara atau Interview adalah pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian[19]. Dalam hal ini metode ini peneliti gunakan untuk melakukan penggalian data dengan cara mewawancarai pemerintah setempat seperti halnya : Lurah atau RW, masyarakat pengusaha krupuk dan camilan, dan Lembaga Keuangan atau Sosial sekitar.

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen[20]. Lebih tepatnya dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang berupa dokumentasi dan catatan dari sumber yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan mencatat data, dokumen lembaga terkait dengan penelitian ini. Dokumentasi merupakan dalil yang konkrit yang bisa penulis jadikan acuan untuk menilai bagaimana implementasi faktor-faktor tersebut.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan atau penulisan, maka peneliti menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

[19] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994), 82.

[20] M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[21] Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah.

b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[22] Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.

c. Analizing, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan dalam mendiskripsikan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan dan pada akhirnya dapat menjadi sebuah jawaban dari rumusan masalah.[23]

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati[24]. Setelah data diperoleh dan terkumpul serta melalui proses pengelolaan data, maka langkah

---

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hal 243.

[22] *Ibid.*, hal. 245

[23] *Ibid.*, hal. 246

[24] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan metode deskriptif analisis. Dalam kegiatan ini peneliti mengadakan pemeriksaan kembali terhadap semua data yang telah terkumpul kemudian dianalsis serta mendiskripsikannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id